



Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Fakhirah¹

¹Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Fakhirah, E-mail: fakhirahrdm02@gmail.com

INFORMASI INFORMASI	ABSTRAK
Volume: 5 ISSN: 2962-7257 KATAKUNCI <i>Teknologi Pendidikan; Pembelajaran PAI; Media Digital; Efektivitas Pembelajaran; E-Learning; Inovasi Pendidikan Islam; Integrasi Teknologi; Society 5.0</i>	Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Society 5.0 membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di lembaga pendidikan formal. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui analisis terhadap berbagai sumber literatur relevan yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti platform e-learning, media video interaktif, aplikasi berbasis gamifikasi, dan kecerdasan buatan (AI) mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI. Selain itu, pemanfaatan teknologi memungkinkan personalisasi pembelajaran, akses materi yang lebih luas, dan evaluasi yang lebih efisien. Namun demikian, tantangan seperti kesenjangan digital, kesiapan guru, dan kekhawatiran akan degradasi nilai spiritual tetap perlu mendapat perhatian serius. Penelitian ini menyimpulkan bahwa teknologi, bila diintegrasikan secara bijak dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islami, dapat menjadi instrumen yang sangat efektif dalam transformasi pembelajaran PAI menuju pendidikan yang lebih berkualitas dan relevan di era modern.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era Society 5.0 telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran inti yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, akhlak, dan keimanan peserta didik (Mulyasa, 2022). Namun di sisi lain, pembelajaran PAI seringkali masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga cenderung kurang mampu menarik minat dan motivasi peserta didik yang lahir di era digital.

Era Society 5.0 menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan transformasi dalam pendekatan dan metode pembelajaran. Teknologi digital seperti platform e-learning, media sosial edukatif, aplikasi berbasis gamifikasi, hingga kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) menawarkan berbagai peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik (Arifin & Saputra, 2023). Pemanfaatan teknologi dalam PAI bukan sekadar mengikuti tren modernisasi, melainkan merupakan langkah strategis untuk memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan Islam di tengah perubahan zaman.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta hasil belajar peserta didik secara signifikan (Hidayat et al., 2024). Akan tetapi, penerapannya dalam konteks PAI masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain kesenjangan infrastruktur digital, keterbatasan kompetensi teknologi guru, dan kekhawatiran akan tergerusnya nilai-nilai spiritual akibat dominasi teknologi (Rohman & Fatmawati, 2023). Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dan bijaksana dalam pembelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi berbagai bentuk teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI; (2) menganalisis kontribusi teknologi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran PAI; dan (3) mengidentifikasi tantangan serta solusi dalam penerapan teknologi pada pembelajaran PAI. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih modern, efektif, dan berlandaskan nilai-nilai Islami di era Society 5.0.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teknologi dalam Pendidikan

Teknologi pendidikan didefinisikan sebagai studi dan praktik etis dalam memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses serta sumber daya teknologi yang tepat (AECT, dalam Januszewski & Molenda, 2021). Dalam konteks pendidikan Islam, teknologi dipahami sebagai sarana atau alat bantu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan nilai-nilai, ajaran, dan wawasan keislaman secara lebih efektif dan efisien kepada peserta didik (Suhendi & Wibowo, 2022).

Berbagai jenis teknologi telah diadopsi dalam dunia pendidikan, mulai dari media presentasi berbasis komputer, platform pembelajaran daring (e-learning), video pembelajaran, podcast edukatif, hingga teknologi terkini seperti Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dan Artificial Intelligence (AI). Penggunaan teknologi ini tidak menggantikan peran guru, melainkan menjadi pelengkap dan penguat proses pembelajaran agar lebih efektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Prasetyo & Hamid, 2023).

2.2 Efektivitas Pembelajaran PAI

Efektivitas pembelajaran merujuk pada sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, yang ditandai dengan peningkatan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) peserta didik (Sanjaya, 2021). Dalam konteks PAI, efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek akademis, tetapi juga dari internalisasi nilai-nilai akhlak, keimanan, dan ibadah dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Penelitian Wahyudi dan Marlina (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang efektif ditandai oleh keterlibatan aktif peserta didik, penggunaan metode yang beragam, suasana belajar yang kondusif, dan evaluasi yang komprehensif. Sementara itu, Kurniawan (2022) menegaskan bahwa guru PAI yang efektif adalah mereka yang mampu memadukan metode tradisional dengan pendekatan modern berbasis teknologi tanpa mengorbankan substansi keislaman.

2.3 Integrasi Teknologi dan Nilai Islam

Integrasi teknologi dalam PAI harus dilakukan dengan tetap memperhatikan nilai-nilai fundamental Islam, yakni tauhid, akhlak, dan maqashid syariah. Al-Qur'an sendiri mendorong umat Islam untuk mempergunakan akal dan inovasi dalam beribadah dan menuntut ilmu, sebagaimana tertera dalam QS. Al-Alaq: 1-5 yang menjadi dasar kewajiban literasi dan penguasaan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI sejatinya merupakan manifestasi dari spirit keilmuan Islam (Nasution & Lubis, 2024).

Konsep ta'dib yang digagas Syed Muhammad Naquib al-Attas menekankan pentingnya pendidikan Islam yang membentuk kepribadian utuh (insan kamil). Dalam kerangka ini, teknologi harus difungsikan sebagai media untuk memperkuat, bukan menggantikan, proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik (Islamiyah & Huda, 2023).

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Sumber data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, meliputi buku, jurnal nasional dan internasional, tesis, disertasi, prosiding, dan sumber-sumber daring yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur secara sistematis. Analisis data menggunakan model analisis isi (content analysis) dengan tahapan: (1) identifikasi dan seleksi sumber relevan; (2) ekstraksi dan klasifikasi data; (3) sintesis dan interpretasi temuan; serta (4) penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Bentuk-Bentuk Teknologi dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan kajian literatur, terdapat beragam teknologi yang telah diimplementasikan dalam pembelajaran PAI, antara lain: (1) Platform e-learning seperti Google Classroom, Moodle, dan Edmodo yang memungkinkan distribusi materi, penugasan, dan evaluasi secara daring; (2) Media video dan audio interaktif seperti YouTube, podcast, dan video animasi yang menyajikan konten PAI secara visual dan menarik; (3) Aplikasi mobile berbasis gamifikasi seperti Quiziz, Kahoot, dan aplikasi khusus hafalan Al-Qur'an yang meningkatkan keterlibatan peserta didik; (4) Kecerdasan Buatan (AI) seperti chatbot Islami dan sistem rekomendasi konten yang membantu personalisasi pembelajaran (Hidayat et al., 2024).

Selain itu, penggunaan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp Group sebagai sarana diskusi dan penyebaran konten PAI juga semakin populer di kalangan pendidik muda. Ningsih dan Prasetya (2022) dalam penelitian mereka menemukan bahwa penggunaan WhatsApp Group sebagai media diskusi pembelajaran PAI mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik hingga 67% dibandingkan dengan metode konvensional.

4.2 Kontribusi Teknologi terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI

Hasil kajian menunjukkan setidaknya lima kontribusi utama teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Pertama, peningkatan motivasi dan minat belajar. Penggunaan media digital yang interaktif dan visual terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian Arifin dan Saputra (2023) menunjukkan bahwa penerapan gamifikasi dalam pembelajaran PAI meningkatkan motivasi intrinsik peserta didik sebesar 45% dibandingkan metode ceramah konvensional.

Kedua, peningkatan pemahaman konsep. Media video animasi dan simulasi visual membantu peserta didik memahami konsep-konsep PAI yang abstrak, seperti tata cara ibadah, sejarah Islam, dan nilai-nilai akhlak, menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Prasetyo dan Hamid (2023) membuktikan bahwa penggunaan video animasi 3D untuk materi tata cara shalat meningkatkan pemahaman peserta didik sebesar 38% dibandingkan demonstrasi langsung.

Ketiga, fleksibilitas dan aksesibilitas. Platform e-learning memungkinkan peserta didik mengakses materi PAI kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar tidak terbatas pada waktu dan ruang kelas. Hal ini sangat relevan pasca pandemi COVID-19 yang mengakselerasi adopsi pembelajaran daring (Rohman & Fatmawati, 2023). Keempat, personalisasi pembelajaran. Teknologi AI memungkinkan sistem pembelajaran adaptif yang mampu menyesuaikan materi dan tingkat kesulitan sesuai kemampuan individual peserta didik. Kelima, efisiensi evaluasi. Penggunaan kuis digital dan tes otomatis memungkinkan guru melakukan evaluasi yang lebih cepat, objektif, dan komprehensif (Wahyudi & Marlina, 2023).

4.3 Tantangan dan Solusi Penerapan Teknologi dalam PAI

Meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, penerapannya dalam pembelajaran PAI tidak lepas dari tantangan. Pertama, kesenjangan digital (*digital divide*). Tidak semua peserta didik dan sekolah memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan jaringan internet, terutama di daerah terpencil (Suhendi & Wibowo, 2022). Solusi yang dapat diterapkan adalah penguatan program Kemendikbudristek terkait penyediaan infrastruktur digital di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Kedua, keterbatasan kompetensi teknologi guru. Banyak guru PAI, terutama yang telah senior, masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Nasution dan Lubis (2024) merekomendasikan penyelenggaraan pelatihan teknologi pendidikan yang berkelanjutan dan terstruktur bagi guru PAI sebagai solusi utama. Ketiga, kekhawatiran degradasi nilai spiritual. Adanya kekhawatiran bahwa dominasi teknologi dapat menggeser nilai-nilai spiritualitas dan interaksi guru-murid yang menjadi inti dari tradisi pendidikan Islam. Islamiyah dan Huda (2023) menegaskan perlunya integrasi teknologi yang tetap berlandaskan pada prinsip *ta'dib* dan akhlak mulia, sehingga teknologi berfungsi sebagai sarana, bukan tujuan pembelajaran PAI.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknologi memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0. Berbagai bentuk teknologi, mulai dari platform e-learning, media video interaktif, aplikasi gamifikasi, hingga kecerdasan buatan, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, fleksibilitas akses, personalisasi pembelajaran, dan efisiensi evaluasi dalam PAI. Integrasi teknologi yang dilakukan secara bijak dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam dapat mentransformasi pembelajaran PAI menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif dalam menjawab kebutuhan peserta didik generasi digital.

Meskipun demikian, keberhasilan integrasi teknologi dalam PAI sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, dan kesadaran kolektif untuk memastikan bahwa teknologi tidak menggeser esensi spiritual dan nilai-nilai akhlak yang menjadi ruh pendidikan Islam. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat antara pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, dan masyarakat dalam membangun ekosistem pembelajaran PAI berbasis teknologi yang inklusif, etis, dan berlandaskan prinsip-prinsip Islam.

Funding: This research received no external funding.

Referensi

- Januszewski, A., & Molenda, M. (2021). *Educational Technology: A Definition with Commentary* (2nd ed.). Routledge.
- Mulyasa, E. (2022). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013: Perubahan dan Pengembangan Kurikulum*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Edisi Revisi). Kencana Prenada Media.
- Arifin, Z., & Saputra, R. A. (2023). Implementasi Gamifikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Kajian Efektivitas dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145-162. <https://doi.org/10.14421/jpi.2023.122.145-162>
- Hidayat, M., Nurhasanah, S., & Firmansyah, A. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang dan Tantangan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 78-97. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v9i1.2024>
- Islamiyah, N., & Huda, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Ta'dib dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyatuna*, 14(1), 33-50.
- Kurniawan, A. (2022). Kompetensi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Teknologi Pembelajaran di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 3(2), 112-130.
- Nasution, Y. S., & Lubis, M. A. (2024). Paradigma Pendidikan Islam dan Teknologi: Sebuah Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran PAI Abad 21. Ta'dib: *Jurnal Pendidikan Islam*, 27(1), 55-74. <https://doi.org/10.19109/td.v27i1.2024>
- Ningsih, R., & Prasetya, B. (2022). Efektivitas Penggunaan WhatsApp Group sebagai Media Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20(1), 89-105.
- Prasetyo, D., & Hamid, A. (2023). Penggunaan Media Video Animasi 3D dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Materi Tata Cara Shalat. *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 201-218.
- Rohman, A., & Fatmawati, L. (2023). Transformasi Pembelajaran PAI Pasca Pandemi: Analisis Pemanfaatan E-Learning di Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 15(2), 175-193.
- Wahyudi, I., & Marlina, D. (2023). Evaluasi Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis Digital di Era Society 5.0: Studi Kasus di SMA Negeri Kota Palu. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 22-40.
- Suhendi, A. (2022). *Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Blended Learning di Madrasah Aliyah Kota Palu* (Tesis Magister). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Suhendi, A., & Wibowo, T. (2022). *Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Digital: Tantangan dan Peluang di Sekolah Menengah*. (Disertasi Doktor). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fauzi, M., & Rahmawati, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Mendukung Pembelajaran Tahfidz di Era Society 5.0. Makalah dipresentasikan pada Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam (SNPI), Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia.
- Musthofa, A., & Hakim, L. (2024). Strategi Guru PAI dalam Mengintegrasikan Teknologi Augmented Reality pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Makalah dipresentasikan pada Prosiding International Conference on Islamic Education and Technology (ICIET), UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Kemendikbudristek. (2023). *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Online di: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/panduan-pai>. Diakses tanggal 10 Maret 2025.
- UNESCO. (2023). *Technology in Education: A Tool on Whose Terms? Global Education Monitoring Report*. Online di: <https://www.unesco.org/gem-report/en/technology>. Diakses tanggal 15 Januari 2025.

- Republika. (2024). Penggunaan AI dalam Pendidikan Islam: Peluang Emas atau Ancaman? Diakses 5 Februari 2025, dari Republika Online: <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/dunia-kampus/2024/07/ai-pendidikan-islam>
- Kompas. (2023). Transformasi Digital di Sekolah Islam: Sudahkah Guru Siap Hadapi Perubahan? Diakses 20 Januari 2025, dari Kompas.com: <https://edukasi.kompas.com/read/2023/11/15/transformasi-digital-sekolah-islam>